

Ainun Nuraisyatu Husna, NPM 19.03.5.1.1.00048. Efektivitas Penggunaan Rompong (Fish Aggregating Device) Sebagai Alat Bantu Penangkapan Udang Galah (*Macobrachium rosenbergii*) di Perairan Sungai Kapuas Kalimantan Barat. Dibawah bimbingan **Prof. Dr. Ir. Muhammad Zainuri, M,Sc.**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui deskripsi rompong yang terdapat pada hilir Sungai Kapuas serta efektivitas penggunaan rompong sebagai alat bantu tangkap (Fish Aggregating Device) untuk penangkapan udang galah di Perairan Sungai Kapuas Kalimantan Barat. metode yang digunakan adalah metode purposive random sampling dengan pengambilan sampel dengan memperhatikan berat keseluruhan dan setiap ekor dari hasil tangkapan utama, sampingan, buangan, dan jenis dari setiap ekor yang tertangkap. Analisis data menggunakan formulasi dari Akiyama (1997) yaitu dengan membandingkan hasil utama, sampingan, dan buangan. Hasil yang didapatkan yaitu pada trip 1 sampai trip 6 tidak terlalu variatif atau beragam, berkisar 69-83% dengan jumlah komposisi yang lebih dominan dari keenam trip yaitu hasil tangkapan utama (HTU) yang memperoleh hasil nilai persentase sebanyak 76%. Pengambilan sampel yang dilakukan diperoleh hasil tangkapan utama dari trip 1-6 sebanyak 134 ekor udang galah, hasil tangkapan utama terbesar terdapat pada trip ke 4 dan 5 dengan jumlah 25 ekor udang galah, terendah terdapat pada trip ke 3 yaitu 19 ekor udang galah. Berdasarkan *Ecosystem Apporoach to Fisheries Management*, (2014) mengatakan bahwa sebuah alat tangkap dikatakan selektif jika hasil tangkapan utama (HTU) lebih dari 50% dan hasil tangkapan buangan (HTB) kurang dari 10%. Oleh karena itu nilai persentase HTU dan HTB, yaitu masing-masing 76% dan 5%, maka rompong dapat dikategorikan sebagai alat bantu tangkap yang selektif.

Kata kunci: *Rompong, Macobrachium rosenbergii, efektivitas penggunaan rompong*

Ainun Nuraisyatu Husna, NPM 19.03.5.1.1.00048. Effectiveness of Using Rompong (Fish Aggregating Device) as a Tool for Catching Giant Prawns (*Macobrachium rosenbergii*) in the Waters of the Kapuas River, West Kalimantan. Under the guidance of **Prof. Dr. Ir. Muhammad Zainuri, M, Sc.**

ABSTRACT

This research aims to determine the description of the rompongs found downstream of the Kapuas River and the effectiveness of using rompongs as fishing tools (Fish Aggregating Device) for catching giant prawns in the waters of the Kapuas River, West Kalimantan. The method used is a purposive random sampling method by taking samples taking into account the overall weight and each fish of the main catch, by-products, discards, and the type of each fish caught. Data analysis uses the formulation from Akiyama (1997), namely by comparing main, side and waste results. The results obtained from trips 1 to 6 were not too varied or varied, ranging from 69-83% with the composition being more dominant than the six trips, namely the main catch (HTU) which obtained a percentage value of 76%. The sampling carried out showed that the main catch from trips 1-6 was 134 giant prawns, the largest main catch was on trips 4 and 5 with a total of 25 giant prawns, the lowest was on trip 3, namely 19 giant prawns. Based on the Ecosystem Approach to Fisheries Management, (2014) states that a fishing gear is said to be selective if the main catch (HTU) is more than 50% and the discard catch (HTB) is less than 10%. Therefore, the percentage values of HTU and HTB, namely 76% and 5% respectively, mean that rompong can be categorized as a selective fishing aid.

Key words: Rompong, *Macobrachium rosenbergii*, effectiveness of using rompong